

## Abstrak

Otomatisasi membawa perubahan besar bagi dinamika pekerja dengan proses produksi. Selama ini, proses produksi masih membutuhkan tenaga manusia untuk mengolah kapital yang kemudian membentuk *bargaining power* para pekerja, yang memungkinkan para pekerja untuk memperjuangkan kepentingan mereka. Otomatisasi menggantikan pekerja manusia oleh robot dan mesin yang bisa bekerja sendiri, mengurangi kontrol pekerja manusia atas proses produksi dan secara bersamaan mengurangi *bargaining power* mereka miliki. Namun, sebagian besar pekerja Jerman dalam industri yang terotomatisasi tetap mampu mempertahankan pekerjaan mereka, berbeda dengan pekerja serupa di negara-negara lain, termasuk yang memiliki tren otomatisasi lebih rendah dari Jerman. Kodeterminasi Jerman yang tampak dalam berbagai institusi dan regulasi ketenagakerjaan, serta kedekatan *trade union* dengan partai berkuasa memungkinkan para pekerja Jerman untuk mempertahankan kepentingan mereka di tengah ancaman otomatisasi.

Kata kunci: Otomatisasi, *Bargaining Power*, Jerman, Kodeterminasi, *Trade Union*, *Works Council*

## Abstract

Automation brought a fundamental change on how workers interacts with production. Until now, production needs human workers to process capital which gives them bargaining power, through which workers fight for their rights and interests. Automation replaces human workers with autonomous robots and machines, eliminating the need for human workers and weakening their bargaining power. Surprisingly, German workers in automated industries are still able to defend their jobs, which is not the case for their counterparts in other countries, including ones experiencing less automation. Germany's codetermination through various labour institutions and regulations, and their unique trade unions - parties dynamics enable German workers to defend their jobs and rights in spite of massive wave of automation.

Keywords: Automation, Bargaining Power, Germany, Codetermination, Trade Union, Works Council